

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Number 4 Year 2024

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



---

## Efektivitas Metode Ceramah Dalam Kegiatan Tutorial SPAI UPI Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

344 – 363

---

## The Effectiveness of the Lecture Method in Tutorial SPAI UPI Activities on Student Interest at the Universitas Pendidikan Indonesia

---

**Article posted :**


2024-12-07

**Articles received :**

2024-12-21

**Articles published :**

2024-12-22

 Fakhira Salsabila<sup>1\*</sup>, Fakhri Nur Deharsena<sup>2</sup>, Fathiya Najla Aulia<sup>3</sup>, Shafira Naila Tasya<sup>4</sup>, Shava Nadhira<sup>5</sup>, Budi Setiawan<sup>6</sup>

 <sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

 Correspondence email : [shafiranaila@upi.edu](mailto:shafiranaila@upi.edu)

**Kata Kunci:**

Ceramah, Efektivitas, Minat, Tutorial SPAI

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI dalam merefleksikan motto “religius” dan tujuan capaian mata kuliah SPAI dalam kehidupan mahasiswa. Ada tiga aspek yang menjadi pusat penelitian dalam kegiatan tutorial ini yaitu efektivitas metode ceramah, minat mahasiswa terhadap nilai-nilai akhlak islam, dan, aktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas ceramah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei. Penelitian ini melibatkan 57 sampel dari total populasi peserta tutorial yang terdiri dari 5 fakultas. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI di Universitas Pendidikan Indonesia dinilai efektif oleh 71,9% mahasiswa dalam membantu pemahaman nilai-nilai akhlak Islam. Efektivitas ini didukung oleh penyampaian materi yang sistematis, interaksi antara pemateri dan mahasiswa, serta penggunaan media pendukung yang sesuai.

---

**Keywords:**

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of the lecture method in SPAI Tutorial activities in reflecting the motto

---

Effectiveness, Interest, Lecture,  
Tutorial SPAI

"religious" and achieving the learning objectives of the SPAI course in students' lives. There are three key aspects focused on in this research: the effectiveness of the lecture method, students' interest in Islamic moral values, and the factors influencing the effectiveness of lectures. The method used is quantitative, with data collected through surveys. The study involved 57 samples from a total population of tutorial participants across 5 faculties. The results of this research conclude that the lecture method in SPAI Tutorial activities at Universitas Pendidikan Indonesia is considered effective by 71.9% of students in enhancing their understanding of Islamic moral values. This effectiveness is supported by the systematic delivery of material, interaction between the lecturer and students, and the appropriate use of supporting media.

Copyright © 2024 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan intelektual mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi dengan visi mencetak pendidik yang berintegritas dan religius, upaya penanaman nilai-nilai moral dan etika menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kegiatan Tutorial SPAI (Sistem Pembelajaran Akhlak Islam) menjadi salah satu sarana strategis untuk memperkuat pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian terdahulu oleh Nurmani, dkk (2021) menunjukkan bahwa ceramah dhuha dalam Tutorial SPAI memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter religius mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek 57 mahasiswa UPI angkatan 2021 dan 2022 yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami, meyakini, dan mengaplikasikan nilai-nilai religius yang disampaikan dalam kegiatan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa metode ceramah dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap nilai-nilai agama Islam.

Metode ceramah sebagai salah satu pendekatan pengajaran yang banyak digunakan dalam kegiatan tutorial, memiliki karakteristik unik dalam menyampaikan materi secara langsung dan terstruktur. Meskipun sering dianggap konvensional, metode ini dinilai efektif dalam mentransfer nilai-nilai moral dan etika kepada mahasiswa melalui penjelasan yang terarah dan interaksi langsung antara tutor dan peserta. Namun, efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, khususnya dalam konteks Tutorial SPAI, masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji lebih mendalam. Minat belajar mahasiswa merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Metode ceramah yang efektif diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi akhlak, tetapi juga membangkitkan minat mereka untuk lebih mendalami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI di UPI, khususnya dalam memengaruhi minat dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai akhlak Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan dan efektif di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks pembelajaran moral dan etika. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang metode pengajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter mahasiswa. Serta dapat menambah wawasan tentang bagaimana metode ceramah dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan deskriptif kuantitatif melalui metode survei. Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan data dengan numerik (angka) yang digunakan untuk menjawab pertanyaan terhadap penelitian. Menurut Creswell (2014; Ardiansyah dkk., 2023) bahwa pendekatan kuantitatif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan juga menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metode survei, metode survei ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan (Syahrizal & Jailani, 2023). Jadi, dengan menggunakan jenis penelitian survei ini akan memperoleh informasi terkait dengan efektivitas yang dapat mewakili populasi melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data menggunakan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan responden diminta untuk mengisi angket tersebut serta memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui berbagai opsi jawaban yang tersedia (Ardiansyah dkk., 2023). Angket atau kuesioner ini akan dibagikan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang pernah mengikuti kegiatan Tutorial SPAI (Seminar Pendidikan Agama Islam) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia Penulis dengan perhitungan menggunakan skala likert.

Jenis skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut.

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Responden yang akan dianalisa berjumlah 57 orang, maka jumlah skor tertinggi untuk item “Sangat Setuju” adalah  $4 \times 57 = 228$ .

Oleh karena itu, rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung nilai pencapaian:

$$\text{Pencapaian (\%)} = \frac{\text{Total Nilai}}{Y} \times 100 = \dots$$

Y = Total skor tertinggi (x) jawaban.

Berikut merupakan kriteria penilaian pencapaian berdasarkan interval skala likert:

1. Buruk	15 - 29%
2. Cukup	30 - 44%
3. Baik	45 - 60%

## Prosedur

Penulis mengidentifikasi terlebih dahulu masalah yang akan diteliti, lalu membuat kerangka kuesioner dan memilih jenis pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Selanjutnya penulis menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Formulir dan mulai menganalisis data. Dalam penelitian ini, populasi adalah 57 mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia dari angkatan 2021 dan 2022 yang telah selesai mengikuti kegiatan tutorial SPAI.

## Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah di dapat, penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi tahun 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat efektifitas metode ceramah dalam kegiatan tutorial SPAI terhadap minat mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dapat dikemukakan sebagai berikut: Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam memahami nilai-nilai akhlak islam, sebanyak 71,9% koresponden setuju dan 17,5% sangat setuju bahwa metode ceramah masih relevan untuk membantu mahasiswa dalam memahami nilai-nilai akhlak islam. Beberapa faktor yang mendukung efektifitas ini meliputi penyampaian materi yang sistematis, interaksi antar penceramah dan mahasiswa, serta penggunaan media pendukung yang sesuai. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tambak, S. (2014) yang menyatakan bahwa metode ceramah lebih efektif jika disertai dengan pemaparan materi yang disesuaikan untuk audiens dan penggunaan media visual. Namun, meskipun demikian, 10,5% mahasiswa menganggap metode ini cukup atau kurang efektif. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya variasi metode pengajaran atau keterbatasan waktu diskusi. Rangkuman kesesuaian efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam memahami nilai-nilai akhlak islam dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.**

<b>Menurut saya metode ceramah membantu saya memahami nilai-nilai akhlak Islam.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	10.5	10.5	10.5
	Setuju	41	71.9	71.9	82.5
	Sangat Setuju	10	17.5	17.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Tabel 1.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa metode ceramah cukup efektif digunakan dalam kegiatan tutorial SPAI.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 63,2% koresponden setuju dan 8,8% sangat setuju bahwa metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI terstruktur dan mudah dipahami. Namun, sebanyak 10,5% mahasiswa menganggap metode ini cukup atau kurang efektif. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.**

<b>Menurut saya materi yang disampaikan melalui ceramah terstruktur dan mudah dipahami.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	28.1	28.1	28.1
	Setuju	36	63.2	63.2	91.2
	Sangat Setuju	5	8.8	8.8	100.0
Total		57	100.0	100.0	

**Tabel 2.** Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa materi yang disampaikan melalui metode ceramah sudah terstruktur dan mudah dipahami.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam penjelasan materi yang disampaikan oleh tutor, sebanyak 56,1% koresponden setuju dan 14,0% sangat setuju bahwa penjelasan materi yang disampaikan oleh tutor selama ceramah sangat jelas. Namun, meskipun demikian, 29,8% mahasiswa menganggap penjelasan materi melalui metode ceramah ini belum tersampaikan dengan jelas. Rangkuman kesesuaian tutor memberikan penjelasan yang jelas selama ceramah dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.**

<b>Menurut saya tutor memberikan penjelasan yang jelas selama ceramah.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	29.8	29.8	29.8
	Setuju	32	56.1	56.1	86.0
	Sangat Setuju	8	14.0	14.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Tabel 3.** Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa tutornya memberikan penjelasan yang jelas selama ceramah.

Dari kajian mengenai efektivitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 42,1% koresponden setuju dan 38,6% sangat setuju bahwa metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI memungkinkan koresponden untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung. Namun, sebanyak 7,0% mahasiswa menganggap metode ini cukup atau kurang efektif. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**

<b>Menurut saya metode ceramah memungkinkan saya untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung.</b>						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangat Setuju	4	7.0	7.0	7.0	
	Tidak Setuju	24	42.1	42.1	49.1	
	Setuju	22	38.6	38.6	87.7	
	Sangat Setuju	7	12.3	12.3	100.0	
	Total	57	100.0	100.0		

**Tabel 4.** Menunjukkan setengah dari jumlah responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa metode ceramah tidak memungkinkan untuk bertanya dan

berdiskusi secara langsung sedangkan sisanya merasa metode ceramah memungkinkan mereka untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam durasi ceramah cukup untuk memahami materi yang disampaikan, sebanyak 50.9% koresponden setuju dan 15.8% sangat setuju bahwa durasi ceramah cukup untuk memahami materi yang disampaikan. Namun, meskipun demikian, 29,8% mahasiswa tidak setuju dan 5.3% sangat tidak setuju dan menganggap penjelasan materi melalui metode ceramah ini belum tersampaikan dengan jelas . Rangkuman kesesuaian tutor memberikan penjelasan yang jelas selama ceramah dapat dilihat pada 351table 5 berikut.

**Tabel 5.**

<b>Menurut saya durasi ceramah cukup untuk memahami materi yang disampaikan.</b>						
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	Tidak	3	5.3	5.3	5.3
		Tidak Setuju	16	28.1	28.1	33.3
		Setuju	29	50.9	50.9	84.2
		Sangat Setuju	9	15.8	15.8	100.0
		Total	57	100.0	100.0	

**Tabel 5.** Menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa durasi ceramah sangat cukup untuk memahami materi yang disampaikan.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 47,4% koresponden setuju dan 15.8% sangat setuju bahwa metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI membuat koresponden tertarik untuk mempelajari nilai-nilai islam lebih mendalam. Namun, sebanyak 31,6% mahasiswa tidak setuju dan 5.3% sangat tidak setuju dengan metode ini. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.

<b>Saya merasa metode ceramah dalam Tutorial SPAI membuat saya tertarik untuk mempelajari nilai-nilai akhlak Islam lebih mendalam.</b>						
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	Tidak	3	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju		18	31.6	31.6	36.8
	Setuju		27	47.4	47.4	84.2
	Sangat Setuju		9	15.8	15.8	100.0
	Total		57	100.0	100.0	

**Tabel 6.** Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa metode ceramah dalam Tutorial SPAI membuat mereka sangat tertarik untuk mempelajari nilai-nilai akhlak islam lebih mendalam.

Dari kajian mengenai efektivitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam motivasi mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sebanyak 59.6% koresponden setuju dan 24.6% sangat setuju bahwa mahasiswa merasa termotivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.. Namun, meskipun demikian, 15.8% mahasiswa tidak setuju bahwa mereka tidak merasa termotivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Rangkuman kesesuaian tutor memberikan penjelasan yang jelas selama ceramah dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7.**

<b>Saya merasa termotivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	15.8	15.8	15.8
	Setuju	34	59.6	59.6	75.4
	Sangat Setuju	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Tabel 7.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa termotivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 49,1% koresponden setuju dan 22,8% sangat setuju bahwa metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI relevan dengan kebutuhan spiritual saya. Namun, sebanyak 22,8% mahasiswa tidak setuju dan 5,3% sangat tidak setuju dengan metode ini. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8.**

<b>Saya merasa kegiatan Tutorial SPAI relevan dengan kebutuhan spiritual saya.</b>						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangat Tidak Setuju	Tidak	3	5.3	5.3	5.3
		Tidak Setuju	13	22.8	22.8	28.1
	Setuju	28	49.1	49.1	77.2	
	Sangat Setuju	13	22.8	22.8	100.0	
	Total	57	100.0	100.0		

**Tabel 8.** Menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa kegiatan Tutorial SPAI relevan dengan kebutuhan spiritual mereka.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 50,9% koresponden setuju dan 21,1% sangat setuju bahwa topik yang disampaikan melalui metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI menarik perhatian koresponden. Namun, sebanyak 24,6% mahasiswa tidak setuju dan 3,5% sangat tidak setuju dengan metode ini. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9.**

<b>Saya merasa topik yang disampaikan melalui ceramah menarik perhatian saya.</b>						
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	Tidak	2	3.5	3.5	3.5
	Tidak Setuju		14	24.6	24.6	28.1
	Setuju		29	50.9	50.9	78.9
	Sangat Setuju		12	21.1	21.1	100.0
	Total		57	100.0	100.0	

**Tabel 9.** Menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa topik yang disampaikan melalui ceramah menarik perhatian mereka.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 57,9% koresponden setuju dan 29,8% sangat setuju bahwa ceramah pada Tutorial SPAI memberikan wawasan baru terkait nilai-nilai akhlak Islam. Namun, sebanyak 10,5% mahasiswa tidak setuju dan 1,8% sangat tidak setuju dengan metode ini. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10.**

<b>Saya merasa ceramah yang diberikan memberikan wawasan baru terkait nilai-nilai akhlak Islam.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	6	10.5	10.5	12.3
	Setuju	33	57.9	57.9	70.2
	Sangat Setuju	17	29.8	29.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Tabel 10.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa ceramah yang diberikan memberikan wawasan baru terkait nilai-nilai akhlak Islam.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 43,9% koresponden merasa gaya komunikasi tutor berpengaruh dan 43,9% koresponden menyatakan sangat berpengaruh dalam memahami materi ceramah. Namun, sebanyak 12,3% mahasiswa merasa hal tersebut tidak berpengaruh. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada table 11.

**Tabel 11.**

<b>Menurut saya gaya komunikasi tutor memengaruhi pemahaman saya terhadap materi ceramah.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Berpengaruh	7	12.3	12.3	12.3
	Berpengaruh	25	43.9	43.9	56.1
	Sangat Berpengaruh	25	43.9	43.9	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

**Tabel 11.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa gaya komunikasi tutor memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi ceramah.

Dari kajian mengenai efektivitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 42.1% koresponden merasa penggunaan media pendukung berpengaruh dan 43,9% koresponden menyatakan sangat berpengaruh dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap ceramah. Namun, sebanyak 10.5% mahasiswa merasa hal tersebut tidak berpengaruh dan 3.5% mahasiswa bahwa hal tersebut sangat tidak berpengaruh dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap ceramah. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12.**

<b>Menurut saya penggunaan media pendukung (seperti slide atau video) memengaruhi minat saya selama ceramah.</b>						
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Berpengaruh	Tidak	2	3.5	3.5	3.5
	Tidak Berpengaruh		6	10.5	10.5	14.0
	Berpengaruh		24	42.1	42.1	56.1
	Sangat Berpengaruh		25	43.9	43.9	100.0
Total			57	100.0	100.0	

**Tabel 12.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa penggunaan media pendukung (seperti slide atau video) memengaruhi minat mereka selama ceramah.

Dari kajian mengenai efektivitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 59.6% koresponden merasa relevansi materi ceramah dengan kehidupan sehari-hari mempengaruhi efektivitas metode ceramah dan 26.3% koresponden menyatakan relevansi materi ceramah dengan kehidupan sehari-hari sangat memengaruhi efektivitas metode ceramah. Namun, sebanyak 14.0% mahasiswa merasa hal tersebut tidak berpengaruh dan 3.5% mahasiswa bahwa hal tersebut sangat tidak berpengaruh dalam keefektifan metode ceramah. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 13.**

<b>Menurut saya relevansi materi ceramah dengan kehidupan sehari-hari saya memengaruhi efektivitasnya.</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Berpengaruh	8	14.0	14.0	14.0
	Berpengaruh	34	59.6	59.6	73.7
	Sangat Berpengaruh	15	26.3	26.3	100.0
Total		57	100.0	100.0	

**Tabel 13.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa relevansi materi ceramah dengan kehidupan sehari-hari mereka sangat memengaruhi efektivitasnya.

Dari kajian mengenai efektifitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 50,9% koresponden merasa penjelasan tutor berpengaruh dan 28,1% koresponden menyatakan sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman. Namun, sebanyak 19,3% mahasiswa merasa hal tersebut tidak berpengaruh dan 1,8% sangat tidak berpengaruh. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14.**

<b>Menurut saya kejelasan penjelasan tutor selama ceramah meningkatkan pemahaman saya.</b>						
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Berpengaruh	Tidak	1	1.8	1.8	1.8
		Tidak Berpengaruh	11	19.3	19.3	21.1
	Berpengaruh	Berpengaruh	29	50.9	50.9	71.9
		Sangat Berpengaruh	16	28.1	28.1	100.0
Total			57	100.0	100.0	

**Tabel 14.** Menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa kejelasan tutor selama ceramah meningkatkan pemahaman mereka.

Dari kajian mengenai efektivitas metode ceramah bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 31,6% koresponden merasa jumlah peserta Tutorial SPAI berpengaruh dan 56,1% koresponden menyatakan sangat berpengaruh terhadap kualitas ceramah. Namun, sebanyak 10,5% mahasiswa merasa hal tersebut tidak berpengaruh dan 1,8% sangat tidak berpengaruh. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel 15.

**Tabel 15.**

Menurut saya jumlah peserta dalam tutorial memengaruhi kualitas ceramah.						
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Berpengaruh	Tidak	1	1.8	1.8	1.8
	Tidak Berpengaruh		6	10.5	10.5	12.3
	Berpengaruh		18	31.6	31.6	43.9
	Sangat Berpengaruh		32	56.1	56.1	100.0
Total			57	100.0	100.0	

**Tabel 15.** Menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia merasa jumlah peserta dalam tutorial memengaruhi kualitas ceramah.

### Pertanyaan Terbuka

Pertanyaan 1. Menurut Anda, apa kelebihan metode ceramah dalam Tutorial SPAI?

Berikut ini adalah kelebihan metode ceramah dalam Tutorial SPAI berdasarkan hasil kuesioner pertanyaan terbuka yang disampaikan kepada responden, yaitu:

1. Efektivitas Penyampaian Materi

Menurut responden bahwa dengan materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah disampaikan secara terstruktur dan jelas sehingga materi mudah dipahami serta cocok untuk digunakan untuk menyampaikan informasi dalam waktu singkat.

## 2. Fleksibilitas dan Aksesibilitas

Menurut responden bahwa penggunaan metode ceramah dalam Tutorial SPAI mudah diterapkan oleh banyak orang dan dapat menjangkau peserta tutorial SPAI yang jumlahnya banyak.

## 3. Membuka Diskusi Antar Mahasiswa

Beberapa responden menyatakan bahwa metode ceramah yang digunakan dalam Tutorial SPAI membuka peluang diskusi, tanya jawab, dan penyampaian pendapat antar mahasiswa serta memungkinkan interaksi langsung antara tutor dengan peserta Tutorial SPAI UPI.

## 4. Kesesuaian dengan Audiens

Menurut responden bahwa materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah SPAI sesuai dengan kebutuhan peserta Tutorial SPAI karena materi dikemas dengan santai yang diselengi dengan humor dan menyampaikan materi menggunakan slide PowerPoint sehingga materi mudah dipahami.

### Pertanyaan 2. Menurut Anda, apa kekurangan metode ceramah dalam Tutorial SPAI?

Berikut ini adalah hasil analisis kuesioner terkait kekurangan metode ceramah dalam tutorial SPAI yang telah dirangkum berdasarkan jawaban peserta, antara lain:

#### 1. Kurangnya Kualitas Penyampaian Materi

Menurut responden bahwa dalam metode ceramah terjadi kurangnya kualitas dalam penyampaian materi karena dalam Tutorial SPAI melibatkan mahasiswa untuk menjadi pemateri sehingga terkadang kurang menguasai materi dan penjelasan materi terlalu cepat.

#### 2. Keterbatasan Fasilitas

Beberapa responden mengatakan bahwa seringkali terjadi masalah teknis, seperti suara mic kurang jelas dan proyektor yang tidak terlihat dengan baik sehingga suara pematerian tidak terdengar hingga ke bagian belakang.

#### 3. Monoton dan Membosankan

Menurut beberapa responden mengatakan bahwa durasi dalam Tutorial SPAI cukup panjang yang tidak disertai dengan aktivitas lainnya sehingga membuat peserta mudah bosan atau mengantuk serta kurangnya variasi media yang digunakan dalam penyampaian materi.

### Pertanyaan 3. Apakah ada pengalaman menarik yang Anda dapatkan selama mengikuti ceramah di Tutorial SPAI?

Berikut ini adalah hasil analisis dari tanggapan kuesioner terkait pengalaman menarik selama mengikuti ceramah di Tutorial SPAI, yaitu:

#### 1. Interaksi dengan Pemateri

Beberapa responden mengatakan bahwa pengalaman menarik selama mengikuti ceramah di Tutorial SPAI adalah ketika pemateri mengajak peserta berinteraksi, seperti mengajak peserta berdiskusi atau berbagi pengalaman serta

pertanyaan dari peserta yang terkadang menarik untuk dibahas meskipun tidak sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

## 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi dan tanya jawab yang disediakan dalam Tutorial SPAI menciptakan pengalaman menarik yang di mana membahas topik-topik yang sedang terjadi atau viral di kalangan masyarakat serta terdapat pertanyaan-pertanyaan kritis dari peserta yang dapat menambah wawasan.

## 3. Pengalaman Menarik Lainnya

Menurut responden pengalaman menarik yang mereka rasakan adalah saat pembagian doorprize yang terkadang diberikan kepada peserta yang mampu menjawab atau menyampaikan pendapatnya pada saat sesi diskusi dan tanya jawab.

Namun, 35 dari 57 responden mengatakan bahwa mereka tidak memiliki pengalaman menarik selama mengikuti ceramah di Tutorial SPAI UPI, salah satunya disebabkan karena kegiatan Tutorial SPAI dilakukan secara online.

Pertanyaan 4. Apakah ada metode lain yang menurut Anda lebih efektif dibanding ceramah?

Berikut adalah hasil analisis kuesioner terkait metode lain yang dianggap lebih efektif dibanding metode ceramah untuk Tutorial SPAI, yaitu beberapa responden mengatakan bahwa diskusi kelompok dapat menjadi metode yang lebih efektif untuk dapat mendorong keaktifan peserta, salah satu responden mengatakan menggunakan diskusi kelompok kecil mampu membuat peserta saling bertukar pikiran mengenai isu tertentu, lalu menggunakan metode gamifikasi yang menciptakan interaktivitas ke semua peserta, serta metode mentor-mentee yang dilakukan agar peserta mampu mendapat bimbingan lebih personal dan fokus pada kebutuhan individu.

Namun, beberapa responden mengatakan bahwa metode ceramah dalam Tutorial SPAI sudah dirasa efektif untuk diterapkan dengan jumlah peserta Tutorial SPAI yang cukup banyak karena apabila menggunakan metode lain akan sulit untuk diterapkan dengan skala peserta yang besar. Dan salah satu responden mengatakan bahwa apapun metodenya, jika seseorang tidak ingin berubah menjadi lebih baik, maka mereka tidak akan berubah, apalagi peserta Tutorial SPAI yang sudah mahasiswa. Jadi, metode ceramah akan efektif apabila dari diri peserta ada keinginan untuk belajar dan memahami materi dengan baik.

Pertanyaan 5. Bagaimana saran Anda untuk meningkatkan efektivitas meningkatkan efektivitas metode ceramah dalam Tutorial SPAI?

Berikut ini adalah analisis hasil tanggapan terhadap saran peningkatan efektivitas metode ceramah dalam Tutorial SPAI, yaitu:

#### 1. Meningkatkan Sarana dan Prasarana

10 dari 57 responden menyarankan bahwa untuk meningkatkan kualitas perangkat audio, seperti mic dan speaker, agar suara ceramah dapat terdengar dengan jelas di seluruh ruangan, terutama untuk peserta Tutorial SPAI yang berada di lantai atas. Lalu, responden menyarankan juga untuk menambah penggunaan proyektor di beberapa titik agar slide dapat terlihat jelas oleh seluruh peserta.

#### 2. Modifikasi Materi dan Cara Penyampaian

Beberapa responden menyarankan bahwa materi ceramah harus relevan dengan permasalahan sehari-hari dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dan banyak responden mengusulkan agar ceramah lebih interaktif, misalnya pemateri harus lebih aktif mengajak peserta berinteraksi dan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif.

#### 3. Latihan dan Kesiapan Pemateri

Beberapa responden menyarankan pemateri memiliki keterampilan komunikasi yang baik sehingga mampu menyampaikan materi secara menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemateri yang akan menyajikan harus berlatih terlebih dahulu agar dapat menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta.

#### 4. Pengurangan Jumlah Peserta Tutorial SPAI

Beberapa responden menyarankan agar jumlah peserta Tutorial SPAI dikurangi untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif dan peserta dapat fokus mengikuti kegiatan Tutorial SPAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah masih memiliki efektivitas signifikan dalam pembelajaran, terutama dalam penyampaian materi yang bersifat konseptual dan teoritis. Hal ini didukung oleh kemampuan metode ceramah untuk menyampaikan informasi dengan sistematis dan efisien, meskipun efektivitasnya bergantung pada kemampuan komunikatif dosen dan pemanfaatan alat bantu mengajar (Lontoh & Sihombing, 2022). Selain itu, minat mahasiswa terhadap nilai-nilai akhlak Islam meningkat ketika metode ceramah dikombinasikan dengan pendekatan reflektif dan dialogis yang mendorong keterlibatan aktif (Majid dkk., 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode ceramah mencakup kualitas penyampaian dosen, relevansi materi dengan kebutuhan mahasiswa, serta suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran (Mardeli, 2021). Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, metode ceramah dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai akhlak Islam di kalangan mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode ceramah dalam kegiatan Tutorial SPAI di Universitas Pendidikan Indonesia dinilai efektif oleh 71,9% mahasiswa dalam membantu pemahaman nilai-nilai akhlak Islam. Efektivitas ini didukung oleh penyampaian materi yang sistematis, interaksi antara pemateri dan mahasiswa, serta penggunaan media pendukung yang sesuai. Dengan jumlah responden sebanyak 57 orang, nilai pencapaian dapat dihitung menggunakan rumus:  $\text{Pencapaian (\%)} = (\text{Total Nilai} / 228) \times 100$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode ceramah berada pada kriteria “Baik” dengan pencapaian antara 45% hingga 60%. Namun, kendala seperti keterbatasan fasilitas, durasi yang membosankan, dan kurangnya variasi metode menyebabkan penilaian negatif sebesar 10,5% hingga 29,8%, yang masuk kategori “Buruk”. Untuk meningkatkan efektivitas metode ceramah, diperlukan perbaikan fasilitas, pemateri yang lebih terlatih, serta pendekatan interaktif dengan diskusi atau aktivitas tambahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, J., Putri, A., & Hasibuan, S. E. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1), 92-105.
- Ardiansyah., Risnita., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Anwar S, Tsauri S, Hakam KA, Asyafah A. 2017. Strategi pembelajaran dan pengajaran PAI di Universitas Pendidikan Indonesia. In: Syafe'i M, Syahidin, Abdussalam A, Fakhruddin A (eds). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam: Peran Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 8-9 Februari 2017.
- Djmarah B, Syaiful AZ. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia M. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual (Film) Bersuara) terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa-Siswi SDI Khalifah pada Mata Pelajaran Sejarah Islam*. [Skripsi]. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Lontoh, F., & Sihombing, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa.
- Majid, M. S., & Azizurahman, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 14(1), 12-20.
- Nurmani, B., Budiyanti, N., Surahman, C., Yusranti, M., & Rosyada, N. A. Optimizing Dhuha Lectures in the Islamic Religious Education Tutorial Program to Improve the Religious Character of Students. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 10(2), 200-210.

- Nurmansyah JK. 2015. Penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar IPA Terpadu. *Primary* 7(2): 157-268.
- Sanjaya W. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group.
- Setiati PM. 2011. *Pandangan Islam terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. <http://www.slbn-sragen.sch.id/2011/05/30/pandangan-islam-terhadap-peserta-didik-berkebutuhan-khusus/>. [Diakses: 8 Oktober 2018].
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).